

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR METODE
RESITASI DENGAN METODE PEMBELAJARAN
KONVENTSIONAL SISWA KELAS XII IPS**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**RENY OKTAVIANA
NIM F01108036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR METODE
RESITASI DENGAN METODE PEMBELAJARAN
KONVENTIONAL SISWA KELAS XII IPS**

**Reny Oktaviana
NIM: F01108036**

Disetujui,

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum M.Pd
NIP 195603071987031001**

Pembimbing II

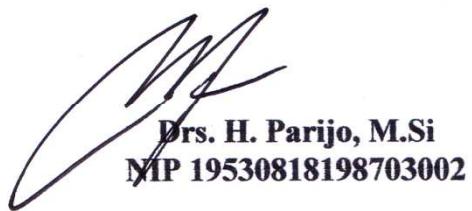


**Drs. Rum Rosyid, MM
NIP 196609141990031001**

Disahkan,



Ketua Jurusan Pendidikan IPS



**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP 19530818198703002**

STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR METODE RESITASI DENGAN METODE PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL SISWA KELAS XII IPS

Reny Oktaviana, Junaidi H.Matsum, Rum Rosvid

Program Studi Pendidikan Ekonomi, BKK Pendidikan Akuntansi FKIP Untan

Email :Oktaviana_reny@yahoo.com

Abstract: The title of this research is the "Comparative Study of Learning Outcomes Learning Methods recitation with Conventional Methods Class XII IPS". This study aims to compare the results with the learning methods of recitation conventional teaching methods class XII IPS students. The independent variable in this study and recitation conventional learning method, the dependent variable of student learning outcomes in the matter of recording transactions into the general journal and specialized trading companies. This research method is experimental method, the form of True-experimental design. The design of the study was pretest-posttest control group design. Data collection tools used in the form of achievement test, which is processed by the measurement technique. Based on the results of t-test to post-test experimental and control classes obtained t_{count} is 2.00 with $\alpha = 5\%$ (0.05) $t_{table} = 1.68$. This means $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be concluded there is a difference in average learning outcomes of students who were taught using the method of recitation with conventional teaching methods in class XII IPS.

Keywords: *Comparison, Learning Outcomes, recitation, Conventional*

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Studi Perbandingan Hasil Belajar Metode Resitasi dengan Metode Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas XII IPS”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar metode resitasi dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XII IPS. Variabel bebas dalam penelitian ini metode resitasi dan pembelajaran konvensional, variabel terikatnya hasil belajar siswa pada materi pencatatan transaksi ke jurnal umum dan khusus perusahaan dagang. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan bentuk *True-eksperimen design*. Rancangan penelitiannya adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes hasil belajar, yang diolah dengan teknik pengukuran. Berdasarkan Hasil uji t-test pada post test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh T_{hitung} adalah 2,00 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) $T_{tabel} = 1,68$. Hal ini berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode resitasi dengan metode pembelajaran konvensional di kelas XII IPS.

Kata Kunci: Perbandingan, Hasil Belajar, Resitasi, Konvensional

Metode pemberian tugas atau resitasi merupakan salah satu metode atau teknik yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pelajaran dan berdasarkan petunjuk yang lebih dipersiapkan guru sehingga siswa dapat mengalami kegiatan belajar secara nyata. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:85) "Metode Resitasi atau Penugasan adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan". Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Aswan zain (2010:86), langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas atau resitasi" yaitu: (1) Fase pemberian tugas; (2) Fase pelaksanaan tugas; (3) Fase mempertanggungjawabkan tugas. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan (Djamarah,2006:97). Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad, Abdul Haris (2008:14), "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar".

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan metode resitasi atau metode pemberian tugas, antara lain penelitian H.lina Herlina (2009) dan Efriadi (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil studi pendahuluan peneliti di sekolah Madrasah aliyah Pondok Pesantren darussalam Sengkubang menunjukkan bahwa metode resitasi masih jarang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi akuntansi. Kecenderungan yang terjadi di kelas, dalam mengatasi kesulitan akuntansi siswa, guru hanya melakukan dengan pengajaran ulang dan dominan. Sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terkesan masih kurang.

Oleh karena kecenderungan pengajaran ekonomi akuntansi yang seperti itu, dapat dipahami pada pelajaran ekonomi akuntansi khususnya pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan khusus pada perusahaan dagang, masih ada sebagian siswa belum dapat memahami materi tersebut secara baik. Kondisi seperti inilah yang memotivasi peneliti untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus, yaitu dengan metode resitasi. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari besarnya efek penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dan perubahan hasil belajar siswa yang signifikan.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan bentuk *True-eksperimen design* (Suharsimi Arikunto,2010:125). Rancangan penelitiannya adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

TABEL 1 : Rancangan Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

- E = kelompok eksperimen
K = kelompok kontrol
X = perlakuan (*treatment*)
O₁ = pretest yang dilakukan sebelum diberiperlakuan
O₂ = posttest yang dilakukan sesudah diberiperlakuan
O₃ = pretest yang dilakukan pada kelompok kontrol
O₄ = posttest yang dilakukan pada kelompok control

Sampel yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang Tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas berjumlah 43 orang siswa yaitu kelas XII IPS A berjumlah 20 orang siswa dan kelas XII IPS B berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

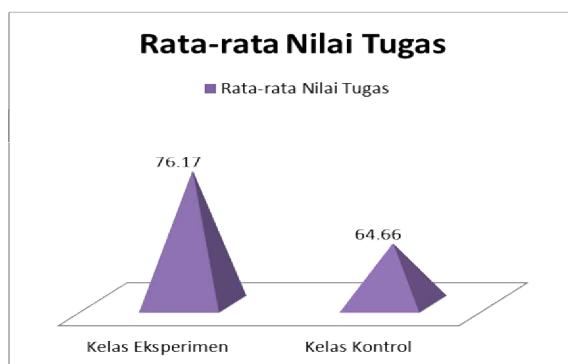
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tiga tahap pelaksanaan, yang pertama *pre-test* yaitu mengukur kemampuan awal siswa tentang materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan khusus pada perusahaan dagang, kemudian tahap kedua yaitu perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan pembelajaran metode pemberian tugas dan pada kelas kontrol pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional dan tahap yang terakhir yaitu *post-test* untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengambilan data terakhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembelajaran pada sub materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus pada perusahaan dagang dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan (6 X 40 Menit). Pertemuan pertama membahas mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pembelian dan pengeluaran kas, pada materi pertemuan kedua membahas mengenai jurnal khusus penjualan dan penerimaan kas, dan pada pertemuan ketiga membahas pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

Setiap pertemuan, pembelajaran yang dilakukan dalam mengajar pada kelas eksperimen guru memberikan resume yang berisi penjelasan dan contoh soal tentang materi yang bersangkutan sebagai bahan persiapan siswa dalam belajar, dan dibaca oleh masing-masing siswa dengan guru menjelaskannya kembali, setelah itu meminta siswa untuk mengerjakan tugas dan dilanjutkan untuk mengerjakannya dipapan tulis oleh beberapa siswa dengan bimbingan guru. Setiap pertemuan pada kelas eksperimen siswa diberi tugas, tugas-tugas yang diberikan oleh guru bisa diselesaikan oleh siswa dan ada beberapa siswa sulit untuk mengerti karena kurang memperhatikan guru menjelaskan sehingga ada yang mendapatkan hasil belajarnya tidak mencapai tujuan pembelajaran, rata-rata nilai tugas keseluruhannya adalah 76,17.

Sedangkan pada kelas kontrol, setiap pertemuan guru memberikan penjelasan beserta contoh soal langsung kepada siswa, setelah itu guru memberikan contoh soal lain kepada siswa dan dikerjakan oleh masing-masing siswa langsung di papan tulis kemudian dibahas secara bersama-sama. Pada dasarnya metode konvensional yang digunakan ini tidak jauh berbeda dengan metode resitasi. Pada metode konvensional juga diberikan tugas oleh guru pada akhir pembahasan kelima sub materi selesai dijelaskan, hasil penilaian tugas yang dilakukan dari sub materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus pembelian, pengeluaran kas, penjualan, penerimaan kas, dan jurnal umum, di dapat rata-rata nilai tugas siswa tersebut sebesar 64,66. Tugas-tugas yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidaklah dibawah pulang untuk dikerjakannya dirumah akan tetapi diselesaikan di sekolah, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan kedua kelas dalam waktu yang sama.



Bagan 1 : Nilai Rata-Rata Tugas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Bagan 1 perbandingan rata-rata nilai tugas kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat dimana nilai tugas kelas eksperimen 76,17 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 64,66. Hal ini dikarenakan penggunaan metode resitasi dikelas eksperimen, siswa terlihat aktif dan semangat dalam mengerjakan tugas dan dapat memahami sub materi yang dipelajari sehingga memperoleh hasil yang baik dari pada kelas kontrol.

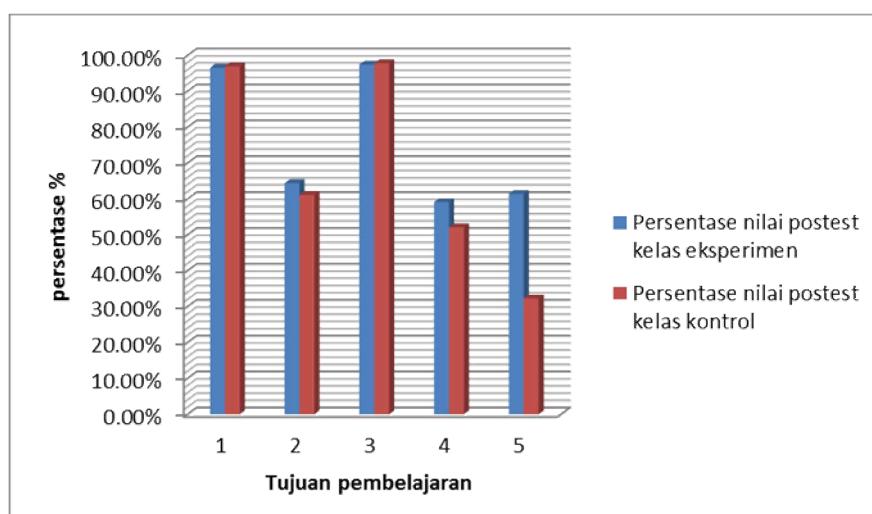
Setelah dilakukan proses pembelajaran, maka selanjutnya dilakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu (1) Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus pembelian; (2) menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus pengeluaran kas; (3) Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus penjualan; (4) menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal penerimaan kas; dan (5) menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Maka didapatkan persentase ketercapaian dari setiap tujuan pembelajaran.

TABEL 2: Persentase ketercapaian pertujuan pembelajaran.

TujuanPembelajaran	Percentaseketercapaian (%)			
	KelasEksperimen		KelasKontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	92,83%	96,52%	93,52%	96,90%
2	61,35%	64,39%	62,77%	61,11%
3	81,36%	97,40%	83,57%	97,74%
4	51,69%	59,09%	51,11%	52,04%
5	37,5%	61,36%	30%	32,23%

Berdasarkan Tabel 2 pada hasil belajar kelas eksperimen tujuan pembelajaran pertama didapatkan hasil posttest 96,52% dimana hasil ini mengalami peningkatan dibandingkan pada hasil pretest kelas eksperimen sebesar 92,83%. Pada tujuan pembelajaran kedua hasil posttest didapatkan 64,39% mengalami peningkatan dari hasil pretest 61,35%. Pada tujuan pembelajaran ketiga hasil posttest didapatkan 97,40% mengalami peningkatan dari hasil pretest 81,36%. Pada tujuan pembelajaran keempat hasil posstest sebesar 59,09% mengalami meningkatan dari hasil pretest 51,69%, dan tujuan pembelajaran kelima hasil posstest juga mengalami peningkatan sebesar 61,36% dari hasil pretest 37,5%. Terjadinya peningkatan ini karena siswa telah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode resitasi. Begitu juga pada kelas control yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, hampir semua tujuan pembelajaran mengalami peningkatan, tapi pada tujuan pembelajaran kedua pada sub materi tentang pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus pengeluaran kas mengalami penurunan sebesar 1,66% dari hasil pretest sebesar 62,77% menjadi hasil posttest 61,11%.

Hasil pencapaian pertujuan pembelajaran tersebut, dapat dilihat perbandingan hasil belajar (posttest) pada kelas eksperimen dan kelas control. Seperti yang terlihat pada Bagan 2 di bawah ini.



Bagan 2: Perbandingan ketercapaian nilai posttest pertujuan pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol

Dalam proses pembelajaran siswa begitu bersemangat dalam belajar sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan pada kelas control dengan metode pembelajaran konvensional, masih terdapat banyaknya siswa kurang memahami dalam menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi karena selama pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru menjelaskan dan sibuk sendiri sehingga hasil belajar pada kelas control yang didapatkan lebih rendah di banding kelas eksperimen.

Dari hasil uji chi kuadrat yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control, ternyata dari perhitungan uji normalitas diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}(7,044 < 7,815)$ dan kelas kontrol diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}(5,4111 < 7,815)$. Karena kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varians menggunakan uji F yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,94 < 2,19$. Dengan demikian kedua data bervarians homogen. Sehingga langkah selanjutnya mengetahui perbedaan hasil belajar adalah menggunakan uji hipotesis statistic dengan menggunakan uji statistic parametric yaitu uji T-tes dengan polled varians karena sampel anggota $n_1 \neq n_2$.

Hasil uji t-tes dengan polled varians untuk data post test diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} 2,00 < 1,68$ yang menandakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi akuntansi siswa yang diajarkan menggunakan metode resitasi dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan jurnal khusus pada perusahaan dagang di kelas XII IPS MA Pondok Pesantren Darussallam Sengkubang.

Berdasarkan data skor posstest siswa kelas eksperimen dan kelas control terdapat perbedaan dari tingkat ketuntasan hasil belajar. Pada kelas eksperimen terdapat 17 siswa yang mendapatkan skor diatas 41,5 (KKM 70 = Tuntas), dan 5 siswa yang mendapatkan skor dibawah 41,5 (tidak tuntas) dan jika dipersentasikan 77,27 % siswa yang tuntas. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 9 siswa yang mendapatkan skor diatas 41,5 (tuntas) dan 10 siswa yang mendapatkan skor dibawah 41,5 (tidak tuntas) dan jika dipersentasikan 47,37 % siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan umum pada perusahaan dagang. Seperti pendapat Roestiyah N.K. (2008:133) yang menyatakan bahwa, "Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi." sehingga banyaknya siswa yang tuntas pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi nilai effect size, maka semakin tinggi pula pengaruh metode yang

digunakan. Hasil perhitungan pada kelas eksperimen, effect size pada analisis data diperoleh nilai sebesar 1,00. Apabila diinterpretasikan ke dalam kriteria effect size maka nilai sebesar 1,00 ($ES > 0,8$) tergolong tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode resitasi sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika dikonversikan ke dalam kurva normal dari o-z (lampiran D-), maka dengan harga effect size sebesar 1,00 diperoleh luas daerah sebesar 0,3413. Sedangkan pada kelas kontrol, effect size pada analisis data diperoleh nilai sebesar 0,26. Apabila diinterpretasikan ke dalam kriteria effect size maka nilai sebesar 0,26 ($0,2 < ES < 0,8$) tergolong sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional cukup berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika dikonversikan ke dalam kurva normal dari o-z, maka dengan harga effect size sebesar 0,26 diperoleh luas daerah sebesar 0,1026. Berarti pembelajaran dengan metode pemberian tugas memberikan kontribusi yang tinggi sebesar 34,13 dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang memberikan kontribusi cukup sebesar 10,26 terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas lebih meningkatkan semangat dan keterampilan siswa dalam belajar pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan jurnal umum pada perusahaan dagang, sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan metode resitasi memberikan perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang. Hal ini ditandai dengan terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terlihat bahwa pembelajaran dengan metode resitasi memberi pengaruh sebesar 34,13% dengan kategori tergolong tinggi, sedangkan pada pembelajaran dengan metode konvensional memberi pengaruh sebesar 10,26% dengan kategori tergolong sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan metode resitasi berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum dan khusus pada perusahaan dagang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Kepada guru yang ingin menerapkan pembelajaran khususnya pada materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus dan jurnal umum dengan metode pemberian tugas harus mempertimbangkan pemberian transaksi-transaksi yang berkaitan dengan sub materi atau jumlah soal yang diberikan dipertimbangkan dengan waktu yang ada, agar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dalam jangka waktu yang ditetapkan, (2) Penerapan metode pemberian tugas sebaiknya dibimbing dalam penyelesaiannya, agar siswa dapat memahami dan dengan mudah mengerjakan tugas berkaitan materi yang dipelajarinya, untuk itu diharapkan peran aktif guru

untuk melaksanakannya dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi akuntansi, (3) Dalam setiap pemberian tugas, sebaiknya guru memberikan reward/ penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam penggerjaan tugas, agar siswa terdorong untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihad, Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Djamarah. 2006. *Pengertian pembelajaran konvensional*. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/97630546/Perbedaan-Hasil-Belajar-Siswa>, di akses tanggal 25 agustus 2012)
- Efriadi. 2011. *Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Serasan Kabupaten Natuna*. Pontianak: FKIP Untan.
- Lina Herlina. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dengan Metode Resitasi Melalui Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (Student Work Sheet) Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krangkeng Kabupaten Indramayu*. (Online). (<http://contohskripsi-ptk-tesis-makalah.blogspot.com/2013/01/ptk-sma-71-peningkatan-prestasi-belajar.html>, di akses tanggal 1 februari 2013)
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.